MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA WORTEL PADA KELOMPOK A DI PAUD PELITA HARAPAN DESA SIDOMULYO KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada program Studi PG PAUD

OLEH

SULISTIWI

NPM : 11.1.01.11.0740

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

SULISTIWI
NPM : 11.1.01.11.0740

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA WORTEL PADA KELOMPOK A DI PAUD PELITA HARAPAN DESA SIDOMULYO KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PG-PAUD
FKIP-UNP Kediri

Tanggal : 16 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
DEMA YULIANTO, M.Psi	**HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi**
NIDN. 0710078203	NIDN. 0720058503

vii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

SULISTIWI
NPM : 11.1.01.11.0740

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA WORTEL PADA KELOMPOKA DI PAUD PELITA HARAPAN DESA SIDOMULYO KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 24 Maret 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd
2. Penguji I : Hanggara Budi Utomo, M.Pd,.M.Psi
3. Penguji II : Dema Yulianto, M. Psi

Mengetahui
Dekan FKIP,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA WORTEL PADA KELOMPOK A DI PAUD PELITA HARAPAN DESA SIDOMULYO KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI

SULISTIWI

NPM : 11.1.01.11.0740

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. Kh. Achmad Dahlan No. 76 Telp (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Proses belajar ini dilakukan secara bertahap, dimulai dari yang mudah kemudian perlahan diberikan materi yang lain sesuai dengan kemampuan si anak. Bila pemberian materi diberikan secara bertahap, anak tidak merasa terbebani dan stres. Mereka justru akan senang dan menjadi suka untuk belajar sehingga tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat tercapai.

Tentunya kegiatan bermain sambil belajar sangat menarik bagi anak. Dalam hal ini penulis menggunakan media stempel wortel untuk meningkatkan kemampuan anak dalam motorik halus. Media wortel selain sebagai media dalam penelitian yang penulis sedang lakukan juga sebagai sarana mengenalkan anak untuk macam-macam sayuran sehingga anak gemar makan sayuran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui media mortel dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A PAUD Pelita Harapan Desa Sidomulyo Kecamatan Semen Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014-2015. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus dengan menggunakan instrument RKM, RKH, Alat/media berupa wortel instrument observasi untuk anak dan guru serta tabel penilaian untuk anak.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah tindakan pembelajaran melalui media wortel dapat dibuktikan kebenarannya untuk mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A PAUD Pelita Harapan Desa Sidomulyo Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

Kata Kunci : kemampuan motorik halus, media wortel

I. LATAR BELAKANG

Masa lima tahun pertama pertumbuhan dan perkembangan anak sering disebut masa keemasan (*Golden age*). Karena pada masa itu keadaan fisik maupun kemampuan anak sedang berkembang cepat. Perkembangan fisik motorik anak meliputi motorik kasar dan motorik halus anak. Perkembangan motorik kasar anak taman kanak-kanak ditekankan pada koordinasi gerakan motorik kasar dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan menari.

Kemampuan motorik halus anak adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang meliputi otot kecil, koordinasi mata dan tangan. motorik kasar anak ini dapat dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan dan rangsangan yang kontinu secara rutin. Seperti : berlari, melompat, meloncat, dan sebagainya.

Kegiatan motorik halus sebaiknya sudah diperkenalkan kepada anak pra sekolah. Tentu saja hal ini seiring dengan kegiatan motorik kasarnya. Anak-anak memerlukan persiapan yang sebelum mereka bersekolah, sehingga kelak diharapkan mereka mampu menguasai gerakan-gerakan yang akan dilakukan nantinya pada saat bersekolah.

Kemampuan motorik halus ini bisa dikembangkan dengan cara anak-anak bermain dalam suasana suka cita, gembira dan penuh kasih sayang (seperti : bermain menggali pasir, tanah, menuangkan air, dll).

Hamdani (2010) beberapa kemampuan motorik halus yang penting bagi anak untuk dikembangkan adalah:

1. Mampu melengkungkan telapak tangan membentuk cekungan.
2. Menggunakan jari telunjuk dan jempol untuk memegang suatu benda, sambil menggunakan jari manis untuk kestabilan tangan mereka.
3. Membuat bentuk lengkung dengan jempol dan telunjuk.

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dalam hal membuat stempel pada gambar yang telah disediakan masih banyak anak yang masih kurang pada motorik halus, ada anak yang masih asal-asalan, dalam membuat stempel kertas tidak beraturan dan belum rapih.

Berdasarkan kondisi permasalahan yang nyata terjadi di kelompok A di Paud Pelita Harapan anak-anak masih belum tertib, dalam penyampaiannya materi kurang dipahami oleh anak dan kurang dalam hal medianya atau bahan-bahan untuk

pekerjaan anak. Aktivitas tersebut terlihat mudah namun memerlukan latihan dan bimbingan agar anak dapat melakukannya secara baik dan benar.

Berdasarkan permasalahan penelitian, pada tanggal 10 September 2014 di PAUD Pelita Harapan, terdapat anak yang kurang semangat dan kurang berani dalam mengerjakan suatu pekerjaan dalam hal melakukan mestempel yang dipandu oleh guru. Hal tersebut terjadi dikarenakan pengembangan kemampuan motorik halus belum sepenuhnya terwujud terutama pada anak kelompok A PAUD Pelita Harapan Desa Sidomulyo Kecamatan Semen. Dari 15 anak didik yang mendapatkan bintang 4 sebanyak 3 orang, bintang 3 sebanyak 4 orang, dan bintang 2 sebanyak 8 orang. Berdasarkan data diatas dapat di ambil tampilan bahwa ketuntasan belajar dalam pengembangan motorik halus belum tercapai.

Melihat dari permasalahan diatas peneliti menggunakan media wortel sebagai upaya perbaikan dalam meningkatkan fisik motorik halus anak. Metode yang digunakan dengan pemberian tugas atau unjuk kerja. Keunggulan metode pemberian tugas dalam mengembangkan motorik halus anak dapat memupuk semangat belajar peserta didik, dapat lebih memperdalam, memperkaya, dan memperluas wawasan yang dipelajarinya. Supaya motorik halus anak diharapkan dapat berkembang lebih baik dari sebelumnya, dalam hal melompat, meloncat dengan cara memberikan arahan yang dimengerti oleh anak dan bimbingan yang tepat pada anak usia dini sehingga dapat perlahan-lahan dalam mengerjakan pekerjaannya dengan semangat dan benar.

Dari uraian di atas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul **"Mengembangkan Fisik Motorik Halus Anak melalui media wortel pada Kelompok A di PAUD Pelita Harapan Desa Sidomulyo Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015"**.

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A PAUD Pelita Harapan Desa Sidomulyo Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dengan jumlah anak didik 15 anak, terdiri dari 7 anak laki – laki dan 8 anak perempuan. Pemilihan kelompok A ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar pada anak.

B. Prosedur Penelitian

Menurut Sukardi (2003) siklus penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar *Classroom Action Research* dikemukakan oleh model *Kemmis-Mc. Taggart* dikembangkan oleh *Stephen Kemmis* dan *Robin Mc Taggart (1988)*, mereka menggunakan empat komponen penelitian tindakan (perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi)

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Unjuk kerja pada tiap individu anak dengan penilaian kemampuan anak dalam memegang wortel pada saat stempel

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisa yang digunakan untuk memperoleh data yang dihasilkan dari penilaian perkembangan anak dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} x \ 100\%$$

P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N : Jumlah anak keseluruhan

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

PAUD Pelita Harapan Desa Sidomulyo Kecamatan Semen Kabupaten Kediri berdiri pada Tahun 2012 PAUD Pelita Harapan Desa Sidomulyo Kecamatan Semen Kabupaten Kediri memiliki satu ruangan Kepala Sekolah, tiga ruangan kelas (Kelompok Bermain, Kelas A dan Kelas B)

Pada tahun 2014 jumlah siswa adalah sebanyak 40 anak kelas Kelompok Bermain 15 anak, kelas A 15 anak dan Kelas B 10 anak. Sedangkan daftar anak sebagai objek penelitian kelompok A dinyatakan dalam tabel berikut ini.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Rencana umum dalam pelaksanaan ini adalah dengan mempersiapkan :

a. Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)

b. Rencana Kegiatan [illegible]an (RKH)

c. Lembar Observasi untuk anak dan guru

d. Lembar Penilaian untuk anak

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan Kemmis dan Taggart

(1988) yang terdiri atas 3 siklus, yang setiap siklusnya memiliki 4 tahapan, yaitu : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, dan 4) Refleksi. Dari hasil refleksi dijadikan bahan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

a. Ketuntasan Hasil Belajar Anak Didik

Melalui hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan tiga siklus menurut Taggart dan Kemmis dengan menggunakan metode stempel wortel pada kegiatan pembelajaran anak memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan kemampuan fisik motorik halus pada anak. Hal ini dapat dilihat semakin semangatnya anak untuk mengikuti pembelajaran setelah melaksanakan stempel menggunakan media wortel.

b. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa aktivitas anak didik dalam kemampuan fisik motorik kasar, keterampilan berlari, melompat dan lebih lagi mendapat hadiah setelah berhasil melakukan stempel sehingga dapat meningkatkan semangat anak dalam pembelajaran. Sedangkan aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah sesuai dengan yang diharapkan, yaitu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar anak dalam hal ini melompat. Hal ini terlihat dari aktivitas pembimbing atau memotivasi anak dengan mengamati anak didik setiap kegiatan pembelajaran, menjelaskan kegiatan pada anak didik.

c. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Berdasarkan analisis data diperoleh aktivitas anak didik selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran langsung pada kegiatan dengan baik. Hal ini terlihat dari aktifitas guru yang muncul, diantaranya aktifitas membimbing dan memotivasi anak dan mengamati anak didik dalam setiap kegiatan pembelajaran, menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dengan sejelas-jelasnya, memberi umpan

balik/evaluasi/tanya jawab dimana persentase untuk aktifitas diatas cukup besar.

2. Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang telah diprogramkan dan telah dilaksanakan mampu mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini. Dengan demikian dalam proses mengajar, khususnya dalam hal fisik motorik halus melalui stempel wortel pada PAUD Pelita Harapan Desa Sidomulyo Kecamatan Semen Kabupaten Kediri pada tahun pelajaran 2014-2015 dapat meningkatkan. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan diterima atau mencapai ketuntasan.

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan permasalahan yang ada di PAUD Pelita Harapan Desa Sidomulyo Kecamatan Semen Kabupaten Kediri, maka dapat disimpulkan tindakan Pembelajaran melalui metode stempel wortel dapat diterima atau mencapai ketuntasan untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik halus pada anak kelompok A PAUD Pelita Harapan Desa Sidomulyo Kecamatan Semen Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014-2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti.2007. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur penelitian.* Jakarta.

Depdiknas 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Berbahasa di Taman Kanak- Kanak.* Jakarta.

Dhieni, Nurbina. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Farida Hermawan. 2005. *Fisik Motorik Halus (4-5) Th*. Jakarta, CV. Milenium Pustaka.

Hurlock. 1998. *Perkembangan Motorik*. Jakarta: Wordpress

Montololu. 2009. *Bermain dan Permainan Anak.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Musfiroh, T. 2009. *Menumbuh Kembang Baca Tulis Anak Usia Dini.* Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Muslich, M. 2010. *Melaksanakan PTK.* Jakarta: Bumi Aksara.

Nurbiana, D. 2006. *Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta: Universitas Terbuka

Patmono, Dewo. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah.*Jakarta: Rineka Cipta.

Saraswati. 2009. *Metode Bermain PAUD.* Jakarta: Directorat Jendral Peningkatan

Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Nonformal.

Seefeldt, Caol dan A. Wasik Barbara. 2008. *Pendidik Anak Usia Dini.* Jakarta: Indeks.

Sudjiono, Yuliani.dkk.2006. *Metode Pengembangan Kognitif.* Jakarta.

Sujono, Bambang. 2008. Metode Pengembangan Fisik. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sumatri. 2005. *Model Pengembangan Ketrampilan Motorik Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Lumbung Pustaka UNY.

Rudianto. 2005. *Pembelajaran Kooperatif untuk meningkatkan motoroik halus*. Jakarta, Sagng Seto

Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2011. *Panduan Penulians Karya Ilmiah.* Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Zaman, B, dkk.2009. *Media dan Sumber Belajar TK.* Jakarta: Universitas Terbuka.